

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel, variabel, definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis.

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh makna kerja ( $X_1$ ) dan persepsi dukungan organisasi ( $X_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y) pada karyawan BUMN di Kota Bandung.

#### **B. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability quota* sampling. Peneliti memilih teknik *quota sampling* karena jumlah anggota populasi yang tidak diketahui secara pasti.

Dasar pengambilan partisipan sebanyak 300 orang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014), bahwa partisipan yang dapat dijadikan sampel untuk jumlah populasi yang tidak diketahui adalah minimal 272 partisipan dengan tingkat kepercayaan 90%. Karakteristik pada penelitian ini yaitu karyawan tetap yang bekerja pada perusahaan BUMN di kota Bandung.

#### **C. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel makna kerja ( $X_1$ ), persepsi dukungan organisasi ( $X_2$ ) dan *organizational citizenship behavior* (Y).

#### D. Definisi Operasional

##### 1. Makna Kerja

Makna Kerja adalah keyakinan, nilai-nilai, dan harapan karyawan BUMN di Kota Bandung terhadap pekerjaannya sebagai kerangka acuan untuk bertindak sesuai dengan keyakinan yang dimiliki tentang hasil yang harus diharapkan dari pekerjaannya, apa yang harus diberikan dalam situasi kerja untuk mencapai hasil tersebut, dan melihat sejauh mana identifikasi salah satu dari pekerjaannya.

##### 2. Persepsi Dukungan Organisasi

Persepsi dukungan organisasi adalah sejauh mana persepsi karyawan BUMN di Kota Bandung mengenai organisasinya dalam memberikan dukungan kepada karyawan dan sejauh mana kesiapan organisasi dalam memberikan bantuan saat dibutuhkan.

##### 3. *Organizational Citizenship Behavior*

*Organizational citizenship behavior* adalah sikap membantu dengan sukarela dan bebas yang ditunjukkan karyawan BUMN di Kota Bandung sebagai anggota dalam perusahaan di luar persyaratan peran atau deskripsi jabatan berdasarkan aspek altruisme, ketaatan, toleransi, kesopanan, dan kepedulian.

#### E. Teknik Pengambilan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Penyebaran kuesioner untuk melakukan uji coba dilakukan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 7 Agustus 2017 sebanyak 602 dengan rincian sebanyak 435 kuesioner *offline* dan sebanyak 267 kuesioner *online*. Setelah dilakukan uji coba peneliti menyebarkan kembali kuesioner pada tanggal 8 Agustus sampai dengan 5 September 2017 sebanyak 300 kuesioner secara langsung yaitu 92 responden pada PT. Kereta Api Indonesia, 21 responden pada PT. Dirgantara Indonesia, 60 responden pada PT. POS Indonesia, 20 responden pada PT. Bank Mandiri, 25 responden pada PT. Bank Rakyat Indonesia, 39 responden pada PT. Bio farma, 26 responden PT. PLN, dan 17 responden pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional.

## F. Instrumen penelitian

### 1. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel makna kerja peneliti menggunakan instrumen *The Work and Meaning Inventory* yang dirancang oleh Steger, Dik, & Duffy (2012) terdiri dari 3 dimensi dan 10 item.

Untuk mengukur variabel persepsi dukungan organisasi, peneliti menggunakan instrumen *Survey Perceived Organizational Support* (SPOS) yang dirancang oleh Neves & Eisenberger (2014) dan dimodifikasi oleh peneliti yang terdiri dari 2 dimensi dan 8 item.

Untuk mengukur variabel OCB, peneliti menggunakan instrumen *Organizational Citizenship Behavior Scale* (OCBS) yang dirancang oleh Kumar & Shah (2015) dan dimodifikasi oleh peneliti yang terdiri dari 5 dimensi dan 11 item.

### 2. Pengisian Kuesioner

Dalam penelitian ini, partisipan mengisi kuesioner dengan cara memilih kemudian memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari deretan angkat 1-7 yang memiliki arti 1 = sama sekali tidak setuju, 4 = ragu-ragu, 7 = sangat setuju.

### 1. Penyekoran

Jawaban dari setiap pernyataan pada variabel makna kerja dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Penyekoran Instrumen Makna Kerja**

| Item             | Nilai Item |   |   |   |   |   |   |
|------------------|------------|---|---|---|---|---|---|
|                  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| <i>Favorable</i> | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |

Jawaban dari setiap pernyataan pada variabel persepsi dukungan organisasi dan OCB dinilai dengan angka sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penyekoran Instrumen Persepsi Dukungan Organisasi dan OCB**

| Item               | Nilai Item |   |   |   |   |   |   |
|--------------------|------------|---|---|---|---|---|---|
|                    | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| <i>Favorable</i>   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| <i>Unfavorable</i> | 7          | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

2. Kisi-kisi Instrumen

a. Kisi-kisi Instrumen Makna kerja

Berikut merupakan kisi-kisi untuk instrumen makna kerja:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Makna Kerja**

| No                 | Dimensi                     | No Item    |           |
|--------------------|-----------------------------|------------|-----------|
|                    |                             | Nomor      | Jumlah    |
| 1                  | Makna positif melalui kerja | 1, 2, 3, 4 | 4         |
| 2                  | Membuat makna melalui kerja | 5, 6, 7    | 3         |
| 3                  | Motivasi lebih baik         | 8, 9, 10   | 3         |
| <b>Jumlah item</b> |                             |            | <b>10</b> |

b. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Dukungan Organisasi

Berikut merupakan kisi-kisi untuk instrumen persepsi dukungan organisasi:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Persepsi Dukungan Organisasi**

| No                 | Dimensi                                    | No Item        |           |
|--------------------|--|----------------|-----------|
|                    |  | Nomor          | Jumlah    |
| 1.                 | Penghargaan pada kontribusi karyawan       | 1, 2, 3, 4, 5  | 5         |
| 2.                 | Kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan | 6, 7, 8, 9, 10 | 5         |
| <b>Jumlah item</b> |  |                | <b>10</b> |

## c. Kisi-kisi Instrumen OCB

Berikut merupakan kisi-kisi untuk instrumen OCB:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi OCB**

| No                 | Dimensi    | Item       |           |
|--------------------|------------|------------|-----------|
|                    |            | Nomor      | Jumlah    |
| 1.                 | Altruisme  | 1, 2, 3    | 3         |
| 2.                 | Ketaatan   | 13, 14, 15 | 3         |
| 3.                 | Toleransi  | 10, 11, 12 | 3         |
| 4.                 | Kesopanan  | 4, 5, 6    | 3         |
| 5.                 | Kepedulian | 7, 8, 9    | 3         |
| <b>Jumlah item</b> |            |            | <b>15</b> |

## 3. Kategori Skala

Kategorisasi skala pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat memaknai, memaknai, cukup memaknai, cukup memaknai, kurang memaknai, dan sangat kurang memaknai. Kategori tersebut diperoleh berdasarkan pada penelitian sebelumnya. Norma kategori dalam penelitian ini menggunakan norma dari skor rata-rata baku (Skor T).

Untuk melakukan kategorisasi, skor partisipan dalam bentuk interval di transformasi ke dalam skor Z dan skor T kemudian konversikan ke dalam rumus lima level (Ihsan, 2013). Berikut merupakan norma kategorisasi skala untuk setiap variabel:

**Tabel 1.6**

**Norma Kategorisasi Variabel Makna Kerja**

| Rumus            | Kategori               |
|------------------|------------------------|
| $T > 65$         | Sangat Memaknai        |
| $55 < T \leq 65$ | Memaknai               |
| $45 < T \leq 55$ | Cukup Memaknai         |
| $35 < T \leq 45$ | Kurang Memaknai        |
| $T \leq 35$      | Sangat Kurang Memaknai |

Tabel 3.7

## Norma Kategorisasi Variabel Persepsi Dukungan Organisasi

| Rumus            | Kategori                |
|------------------|-------------------------|
| $T > 65$         | Sangat Mendukung        |
| $55 < T \leq 65$ | Mendung                 |
| $45 < T \leq 55$ | Cukup Mendukung         |
| $35 < T \leq 45$ | Kurang Mendukung        |
| $T \leq 35$      | Sangat Kurang Mendukung |

Tabel 3.8

## Norma Kategorisasi Variabel OCB

| Rumus            | Kategori      |
|------------------|---------------|
| $T > 65$         | Sangat Tinggi |
| $55 < T \leq 65$ | Tinggi        |
| $45 < T \leq 55$ | Sedang        |
| $35 < T \leq 45$ | Rendah        |
| $T \leq 35$      | Sangat Rendah |

## 4. Validitas

Validitas merupakan pengujian alat ukur untuk menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Validitas ini mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan pada hasil pengukuran untuk melihat sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Untuk menilai sejauh mana akurasi item-item dari alat ukur penelitian ini mendukung teori, maka dilakukan proses uji validitas isi. Validitas isi merupakan pengujian validitas terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*/penilaian ahli (Azwar, 2010).

Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua *judgement experters*, yaitu Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi, M.Pd. dan Ibu Diah Zaleha W., M.Si. Peneliti kemudian melakukan uji coba instrumen kepada 602 responden dengan rincian sebanyak 435 responden dengan pengisian *offline* dan sebanyak 267 responden dengan pengisian *online*

pada karyawan di Kota Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 1-7 Agustus 2017.

#### 5. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menguji sejauh mana konsistensi hasil dari suatu pengukuran apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap variabel yang sama dengan menggunakan skala pengukuran yang sama (Azwar, 2010).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* melalui *software SPSS version 17 for windows*. Hasil uji reliabilitas instrumen makna kerja sebesar 0.891. Pada instrumen persepsi dukungan organisasi sebesar 0.745, dan pada instrumen OCB sebesar 0.748. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga instrumen penelitian ini bersifat reliabel.

### G. Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dapat mendukung dalam tujuan penelitian yaitu melakukan studi literatur mengenai variabel makna kerja, persepsi dukungan organisasi, dan OCB. Kemudian membuat rancangan penelitian, melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai 4 orang karyawan BUMN pada bulan Mei 2017, dan menentukan alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data kemudian menyesuaikan alat ukur tersebut ke dalam Bahasa Indonesia. Penyebaran kuesioner untuk melakukan uji coba (*try out*) dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 7 Agustus 2017 sebanyak 602 partisipan.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan adalah meminta izin kepada perusahaan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, kemudian peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan BUMN di Kota Bandung sebagai partisipan penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 8 Agustus sampai 5 September 2017 secara langsung kepada 300 partisipan.

### 3. Tahap Pengelohan Data

Tahap pengolahan data dilakukan secara kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi 17 *for windows* dan *Method of Successive Interval* (MSI) untuk menghitung validitas, reliabilitas, dan analisis regresi.

### 4. Tahap Pembahasan

Tahap pembahasan yang dilakukan adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan teori yang sesuai. Selanjutnya membuat kesimpulan dan rekomendasi bagi karyawan, perusahaan, dan peneliti selanjutnya.

## H. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan transformasi data dari ordinal ke interval menggunakan aplikasi *Method of Successive Interval* (MSI). Hal tersebut dilakukan karena data yang dianalisis menggunakan regresi harus bersifat interval atau rasio (Yamin & Kurniawan, 2014). Kemudian skor-skor item yang sudah bersifat interval atau rasio dilakukan perhitungan uji regresi yaitu *linear regression* dan *multiple regression*.